

Aspek Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial dalam Studi Kelayakan Bisnis

Mata Kuliah: Studi Kelayakan Bisnis

Tema Perkuliahan: Aspek Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial

Dosen Pengampu: Fiarika Dwi Utari, M.Pd.

Fokus Sesi: Dampak lingkungan, keberlanjutan, dan kontribusi sosial

Peran aspek lingkungan dalam kelayakan usaha

Contoh / Fakta Kontekstual:

Banyak proyek bisnis ditolak karena berpotensi merusak lingkungan sekitar.

Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.

Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Memahami peran aspek lingkungan dalam studi kelayakan

Mengidentifikasi dampak lingkungan dari kegiatan usaha

Menjelaskan konsep sustainability dalam bisnis

Menganalisis tanggung jawab sosial perusahaan

Menilai kontribusi bisnis terhadap masyarakat

Contoh / Fakta Kontekstual:

Investor mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial sebelum pendanaan.

Umar, H. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Dampak Lingkungan dalam Kegiatan Usaha

- Dampak terhadap air, udara, dan tanah
- Pengelolaan limbah produksi
- Penggunaan sumber daya alam
- Risiko pencemaran lingkungan
- Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan

Contoh / Fakta Kontekstual:

Banyak industri dikenai sanksi karena pengelolaan limbah yang buruk.

Republic of Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.

Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

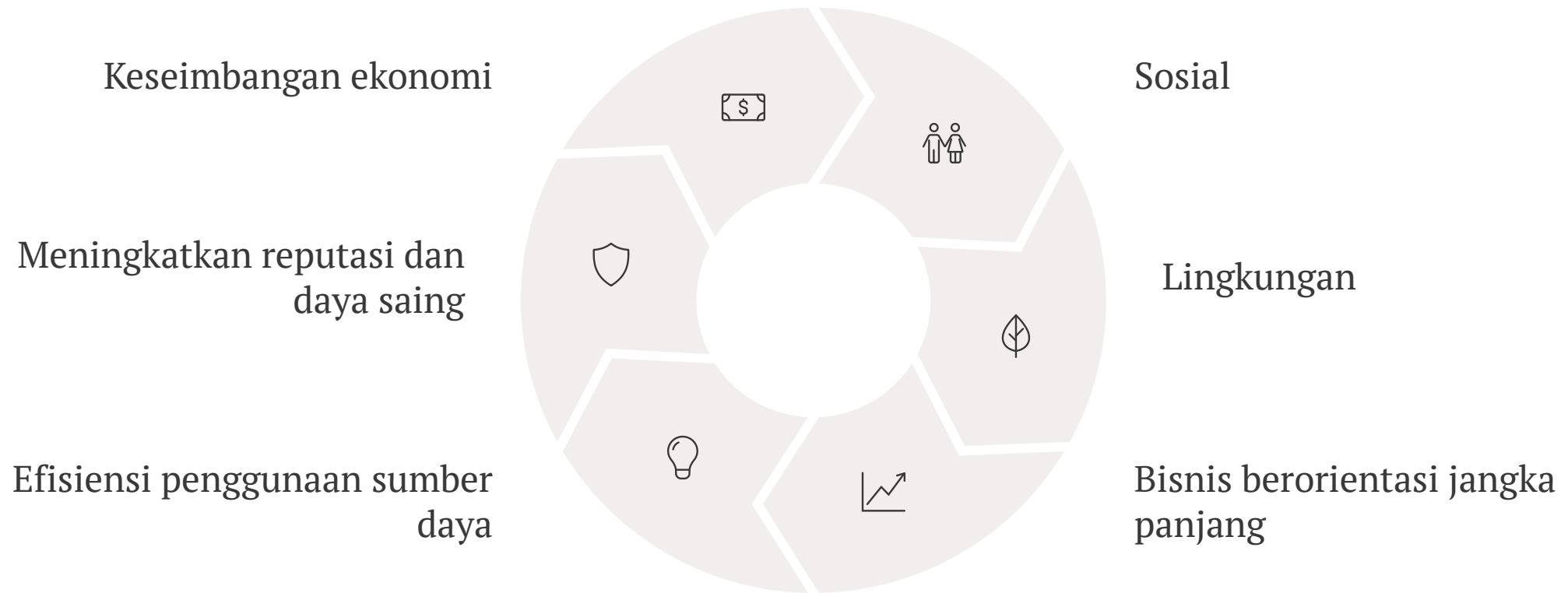
01	02	03
AMDAL sebagai instrumen pengendalian lingkungan	Wajib bagi usaha berskala besar dan berdampak penting	Menilai dampak sebelum proyek dijalankan
04	05	
Menjadi syarat legalitas usaha	Mencegah konflik dengan masyarakat	

Contoh / Fakta Kontekstual:

Proyek besar sering tertunda karena AMDAL tidak disiapkan sejak awal.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Penyusunan AMDAL*. Jakarta: KLHK.

Konsep Sustainability dalam Bisnis



Contoh / Fakta Kontekstual:

Bisnis berkelanjutan lebih diminati konsumen modern.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

- Kontribusi bisnis terhadap kesejahteraan masyarakat
- Pemberdayaan masyarakat sekitar
- Etika bisnis dan kepedulian sosial
- CSR sebagai bagian strategi perusahaan
- Membangun hubungan harmonis dengan masyarakat

Contoh / Fakta Kontekstual:

Program CSR meningkatkan penerimaan sosial terhadap perusahaan.

Carroll, A. B. (2016). *Corporate Social Responsibility*. Oxford University Press.

Kontribusi Bisnis terhadap Masyarakat Lokal



Penciptaan lapangan kerja



Peningkatan pendapatan masyarakat



Transfer pengetahuan dan keterampilan



Pengembangan ekonomi lokal



Penguatan hubungan sosial

Contoh / Fakta Kontekstual:

Usaha lokal berkembang pesat ketika melibatkan masyarakat sekitar.

Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). *Creating Shared Value*. Harvard Business Review.



Aspek Lingkungan dan Sosial dalam Penilaian Kelayakan

- Lingkungan sebagai faktor risiko dan peluang
- Sosial sebagai indikator keberterimaan usaha
- Bisnis tidak layak jika merusak lingkungan
- Aspek sosial memengaruhi keberlanjutan
- Menjadi pertimbangan investor dan pemerintah

Contoh / Fakta Kontekstual:

Banyak proyek dibatalkan karena penolakan masyarakat lokal.

Umar, H. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Refleksi Kritis Aspek Lingkungan dan Sosial

Keuntungan tidak boleh mengorbankan lingkungan

Bisnis berkelanjutan membutuhkan komitmen nyata

CSR bukan sekadar formalitas

UMKM mulai dituntut peduli lingkungan

Profesional harus berpikir etis dan berkelanjutan

Contoh / Fakta Kontekstual:

Bisnis yang peduli lingkungan lebih dipercaya publik.

Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.

Pertanyaan Diskusi Analitis (HOTS)

- Apakah bisnis tetap layak jika menguntungkan tetapi merusak lingkungan?
- Seberapa penting sustainability bagi UMKM?
- CSR sebagai kewajiban atau strategi bisnis?
- Bagaimana mengukur kontribusi sosial bisnis?
- Apakah konsumen peduli pada aspek lingkungan?

Contoh / Fakta Kontekstual:

Banyak konsumen memilih produk ramah lingkungan meski lebih mahal.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.